



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

JAKARTA INTERNATIONAL MUSIC COURSE

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

DISUSUN OLEH :
WULAN PRABANDARI
L2B 002 267

Kepada
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seni menyediakan bentuk-bentuk sangat penting bagi manusia untuk mengekspresikan diri. Seni Musik memberikan kesempatan kepada manusia untuk mengekspresikan dan melibatkan segala perasaannya secara lebih luas dalam proses kehidupannya. Pengalaman estetika yang lebih halus dalam musik akan memperkaya cara pandang kehidupan seseorang ketika dia dewasa nanti.

Pendidikan musik kini menjadi sesuatu yang penting bagi manusia. Meski sebenarnya musik sama tuanya dengan peradaban manusia, nilai-nilai penting musik baru mendapat perhatian serius pada akhir abad 19. seorang Filsuf Yunani kuno ternama, Plato mengatakan bahwa 'Latihan musik adalah sebuah instrumen yang sangat penting dalam perkembangan anak dibanding yang lainnya, karena irama dan harmoni dapat memberi jalan bagi jiwa seseorang untuk mendapatkan kelembutan, kepekaan, keindahan dan keagungan'.

Melalui berbagai penelitian dari berbagai disiplin ilmu, musik diketahui dapat memberikan manfaat penting bagi perkembangan jiwa manusia, dimulai dari yang berhubungan dengan intelegensia hingga fungsi otak dan perasaan. Dalam tahun-tahun belakangan ini sebagai sebuah reaksi dari pendekatan formal, musik telah menjadi bagian dari aktifitas anak-anak sehari-hari dan makin menjadi jelas dengan slogan 'musik adalah kegembiraan' (*music is fun*). Tetapi nilai yang paling agung tidak akan didapatkan bila dialami hanya dalam tingkat 'kegembiraan' anak-anak saja, dibutuhkan adanya suatu perkembangan dalam kemampuan, tujuan belajar, mental dan disiplin yang ketat karena musik sangat penting bagi pendidikan anak-anak dengan kata lain semakin dini seorang anak diperkenalkan dengan musik akan semakin memberi dampak yang baik pula.

Selain itu secara eksplisit GBHN disebut bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk pembangunan sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia merupakan fokus kurikulum masa depan sebagaimana yang dikerangkakan yaitu Iptek Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya perlu ada keseimbangan antara semua aspek perkembangan manusia yaitu perkembangan intelektual, perkembangan sosial, perkembangan emosi dan perkembangan moral yang iakut menentukan keberhasilan anak.

Dewasa ini perkembangan pendidikan musik khususnya di kota-kota besar telah menunjukkan arah positif, dilihat dari banyaknya sekolah musik baik lokal maupun yang memiliki standar dan kurikulum internasional seiring dengan permintaan akan pendidikan musik disamping pendidikan formal. Oleh karena itu dibuthkan adanya sekolah musik yang selain memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya juga memberi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan utama, kegiatan pendukung dan kegiatan penunjang untuk mengakomodir kebutuhan dari sistem pendidikan musik tersebut sehingga didapatkan adanya suatu kesinambungan dan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang seutuhnya.

2. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

2) Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Jakarta Internasional Musik Course berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

3. Manfaat

1) Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

2) Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

4. Lingkup Pembahasan

1) Ruang Lingkup Substansial

Internasional Musik Course di Jakarta merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan dengan massa tunggal. Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

2) Ruang Lingkup Spasial

Lingkup spasial Jakarta Internasional Musik Course di Jakarta ini hanya terbatas pada Kota Jakarta.

5. Metode Pembahasan

Laporan ini dibahas dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder. Yang secara deduktif, diolah dan dikaji dengan mengacu pada potensi dan masalah yang muncul, kemudian dilakukan pendekatan perencanaan dan perancangan atas dasar pertimbangan berbagai aspek yang berorientasi pada disiplin ilmu arsitektur, landasan teoritis dan standar yang ada. Kemudian secara induktif, diperoleh hasil berupa alternatif pemecahan masalah. Metode ini digunakan agar diperoleh gambaran mengenai Internasional Musik School yang ideal untuk dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan sebuah Internasional Musik School di Jakarta.

Tahap pengumpulan data yang dimaksud meliputi :

1) Data Primer

Wawancara dengan pihak-pihak pengelola Sekolah Musik, studi banding tentang pengguna, macam kegiatan dan fasilitas, yang tersedia, serta lokasi atau alternatif tapak.

2) Data Sekunder

Studi literatur dari buku-buku tentang Internasional Musik Course untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan dan fasilitas serta buku-buku yang berkaitan tentang penekanan desain arsitektur modern.

Mengumpulkan data yang berkaitan seperti data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku, keadaan sosial masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi dan jenis tanah.

6. Kerangka Pembahasan

Kerangka pembahasan yang digunakan untuk menguraikan penulisan secara terperinci adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN LITERATUR

Membahas mengenai definisi yang berhubungan dengan Internasional Musik Course, karakteristik, aktifitas dan pengguna, fasilitas dan penekanan desain. Juga membahas hasil studi banding beberapa Internasional Musik Course.

BAB III. TINJAUAN UMUM KOTA JAKARTA

Menguraikan tentang kondisi lingkungan, kependudukan, pariwisata, serta kondisi lainnya di Kota Bandung, meliputi kondisi fisik dan non fisik.

BAB IV. PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan Internasional Musik Course di Jakarta yang meliputi pendekatan aspek fungsional,

pendekatan konstektual, pendekatan aspek pencitraan, pendekatan aspek teknis dan kinerja, serta pendekatan lokasi dan tapak.

BAB VI. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan landasan program pada perencanaan dan perancangan Internasional Musik Course di Jakarta.